

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dimulai dari masalah kesulitan siswa dalam mempelajari geometri khususnya teorema Pythagoras. Untuk mencari faktor-faktor kesulitan siswa dalam mempelajari teorema Pythagoras ini telah dilakukan tes diagnostik kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, setelah itu dilanjutkan dengan melakukan pengajaran remedial kelompok untuk kelas eksperimen dan remedial bersama untuk kelas kontrol. Seusai pengajaran remedial dilaksanakan lalu dilaksanakan tes akhir kepada kedua kelas tersebut. Dari hasil tes akhir selanjutnya dilakukan perhitungan analisis data dan berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan,

1. Dari hasil tes diagnostik yang dilakukan untuk materi teorema Pythagoras ditemukan bahwa faktor terbesar dari kesulitan belajar siswa adalah karena kesalahan prinsip dan konsep pengkuadratan, kemudian faktor berikutnya adalah karena kesalahan konsep.
2. Pengajaran remedial kelompok lebih dapat meningkatkan prestasi belajar siswa daripada pengajaran remedial bersama.
3. Guru berpendapat bahwa pengajaran remedial kelompok sangat baik untuk dilaksanakan, karena selain siswa dapat berinteraksi aktif juga akan membuat siswa menjadi lebih berani dalam bertanya dan mengungkapkan pendapatnya sehingga siswa akan lebih memahami materi yang dipelajarinya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam hasil akhir penelitian ini disarankan,

1. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, dalam pengajaran guru sebaiknya membuat kelompok belajar yang tiap kelompoknya terdiri dari siswa lemah, sedang dan pandai, sehingga siswa lemah bisa mendapatkan masukan dari siswa pandai.
2. Agar siswa lebih menguasai konsep prasyarat, sebaiknya guru melakukan pengajaran remedial kelompok secara bertahap yang dimulai dari mengulang tentang konsep awal dari suatu materi kemudian bila siswa telah memahami maka dilanjutkan pada tahapan yang lebih tinggi.
3. Guru harus mempunyai strategi mengajar yang menarik, agar keberanian siswa untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat bisa timbul. Jika diperlukan ada baiknya guru menggunakan alat peraga agar siswa lebih memahami materi yang sedang dipelajarinya.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang sikap siswa setelah mendapat pengajaran remedial kelompok dan kemampuan siswa dalam memahami materi geometri lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman (1999). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Amin. (1989). *Diagnostik Kesulitan Belajar pada Topik Pecahan di Kelas VI Sekolah Dasar*. Malang : Fak. Pascasarjana-IKIP.
- Nurgana. E. (1993). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Permadi.
- Habiburrahman (1981). *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Pengajaran Remedi dalam Pendidikan IPA. Penlok Tahap II P3G IPA*. Jakarta: Depdikbud.
- Hakim (2000). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Puspa Swara.
- Hariyanto (2000). *Perbandingan Hasil Belajar Matematika antara Siswa yang Pembelajarannya Menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw dengan Model Tradisional di Kelas II MAN Jember*. Bandung: PPS-UPI
- Herawati (1994). *Penelusuran Kemampuan Siswa Sekolah Dasar dalam Memahami Bangun-Bangun Geometri (Studi Kasus di Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 4 Purus Selatan)*. Malang: PPS-IKIP.
- Hudojo. (1979). *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pelaksanaannya di depan Kelas*. Surabaya : Usaha Nasional.
- _____. (1988). *Pembelajaran Matematika Menurut Pandangan Karakteristik*. Makalah Disajikan pada Seminar Nasional Upaya-Upaya Meningkatkan Peran Pendidikan Matematika dalam Menghadapi Era Globalisasi Perspektif Pembelajaran Alternatif Kompetitif. Malang: Program Pascasarjana IKIP
- Kahfi, M. S. (1996). *Geometri Sekolah Dasar dan Pengajarannya: Suatu Pola Penyajian Berdasarkan Teori Piaget dan Teori Van Hiele*. Malang: IKIP Malang
- Kisworo, A. (2000). *Pembelajaran Pemecahan Masalah pada Pembelajaran Geometri di Kelas I MAN Petra 5 Surabaya*. Surabaya: PPS-UNS.
- Mahjardi (2000). *Analisis Kesulitan Siswa Kelas I MAN dalam Pemahaman Konsep Fisika Pokok Bahasan Suhu dan Kalor*. Bandung: PPS-UPI.
- Marpatung. (1998). *Pendekatan Sosio Kultural dalam Pembelajaran Matematika dan Sains. Pendidikan Sains yang Humanistik*. Yogyakarta : Kanisius.
- Muslich (1994). *Dasar-dasar Pemahaman Kurikulum 1994*. Malang : YAB



- Pancarita. (2002). *Membantu Siswa Mengatasi Kesulitan dalam Belajar Polinomial di Kelas III SLTP Negeri 8 Palangkaraya*. PPS- UNN
- Ruseffendi, E.T. (1990). *Pengajaran Matematika Modern dan Masa Kini*. Bandung: Tarsito.
- _____ (1991). *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.
- _____ (1998). *Statistika Dasar untuk Penelitian Pendidikan*. Bandung : Andira.
- _____ (2003). *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksakta Lainnya*. Bandung: Unnes Press.
- Soedjadi (1999/2000). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta : Depdiknas.
- Sutrisno, J. (2002). *Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam Geometri Melalui Model Pembelajaran Investigasi Kelompok*. Bandung: PPS UPI
- Syah, M. (1999). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Syamsudin, A. (1997). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Usman dan Setiawati (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.